

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN *SLICED BEEF* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

Nadya Millenia Putri
18/428091/PT/07745

INTISARI

Sliced beef mulai banyak dikenal oleh masyarakat karena memiliki nilai gizi yang baik, memiliki daya simpan yang lama, dan mudah dimasak. Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan pola beli dan pola konsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden terkait permintaan *sliced beef*, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan *sliced beef* pada saat pandemi COVID-19 di Yogyakarta, dan menganalisis tingkat elastisitas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan *sliced beef*. Pengambilan data dilakukan di Yogyakarta pada bulan Maret 2022. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari hasil interview melalui *google form* kepada 102 responden. Data sekunder bersumber dari penelitian terdahulu dan Badan Pusat Statistik. Sampel responden dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria konsumen yang pernah melakukan pembelian *sliced beef* minimal satu kali per bulan pada tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linear berganda dengan model Cobb-Douglass yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (\ln) untuk menentukan adanya pengaruh atau hubungan antara satu variabel tergantung dengan beberapa variabel bebas yang bersifat tidak linier. Pengukuran elastisitas dilakukan dengan uji elastisitas harga dan elastisitas pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan negatif ($P < 0,05$) terhadap permintaan *sliced beef* pada masa pandemi yaitu harga *sliced beef*, sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan positif yaitu pendapatan dan frekuensi pembelian ($P < 0,05$) dengan R^2 sebesar 28,80%. *Sliced beef* merupakan barang normal dan elastis.

(Kata kunci: elastisitas, pandemi, permintaan, *sliced beef*)

FACTORS AFFECTING THE DEMAND OF SLICED BEEF DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN YOGYAKARTA

Nadya Millenia Putri
18/428091/PT/07745

ABSTRACT

Sliced beef is starting to be widely known by the public because it has good nutritional value, has a long shelf life, and is easy to cook. The COVID-19 pandemic has caused changes in people's buying patterns and consumption patterns. This study aims to identify the characteristics of respondents regarding the demand for sliced beef, analyze the factors that affect the demand for sliced beef during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta, and analyze the level of elasticity of the factors that affect the demand for sliced beef. Data collection was carried out in Yogyakarta in March 2022. The data collected were primary data and secondary data. Primary data sourced from the results of interviews via google form to 102 respondents. Secondary data sourced from previous research and the Central Bureau of Statistics. The sample of respondents was selected using a purposive sampling technique with the criteria of consumers who have purchased sliced beef at least once per month in the last three months, namely from January to March 2022 in the Special Region of Yogyakarta. The data obtained were analyzed by multiple linear regression with the Cobb-Douglass model which has been transformed in the form of the natural logarithm (\ln) to determine the influence or relationship between one dependent variable and several independent variables that are non-linear. The measurement of elasticity is done by testing the price elasticity and income elasticity. The results showed that the variable that had a significant negative effect ($P < 0,05$) on the demand for sliced beef during the pandemic was the price of sliced beef, while the variables that had a significant positive effect were income and purchase frequency ($P < 0,05$) with an R^2 of 28,80%. Sliced beef is a normal and elastic item.

(Keywords: elasticity, pandemic, demand, sliced beef)